

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus yang bertujuan untuk menambah wawasan dan pengalaman praktis mahasiswa di dunia kerja nyata. Politeknik Negeri Jember memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk mengikuti praktik kerja lapangan di berbagai instansi, salah satunya di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan. BBPP Ketindan sendiri adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kementerian Pertanian yang bergerak di bidang pelatihan sumber daya manusia pertanian, serta menjadi tempat magang dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi pelajar dan mahasiswa dari berbagai jenjang pendidikan.

Kegiatan Magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BBPP Ketindan Lawang diharapkan mampu membuka wawasan mahasiswa tentang kondisi riil sektor pertanian, serta menjadi sarana dalam mengasah keterampilan dan membentuk etos kerja di bidang yang sesuai dengan jurusan atau program studi yang ditempuh. Tujuan utamanya adalah membekali mahasiswa dengan sikap profesional dan keterampilan teknis, khususnya dalam bidang pelatihan dan pengembangan pertanian.

Selain menyelenggarakan pelatihan, program magang dan Praktik Kerja Lapangan (PKL), BBPP Ketindan juga menjalin kolaborasi internasional, salah satunya dengan pemerintah Korea Selatan. Kerjasama ini diwujudkan melalui proyek bertajuk “*Enhancing Millennial Farmers Income by Adopting K-Smart Farm Technologies in Indonesia*”. Dalam proyek ini, BBPP Ketindan mengelola budidaya berbagai komoditas hortikultura di dalam *green house* modern berbasis teknologi Korea (*K-Smart Green House*). Beberapa tanaman yang dibudidayakan antara lain paprika, melon, stroberi, dan tomat, namun saat ini hanya tanaman melon yang di budidayakan, beberapa varietas melon yang dibudidayakan di *K-Smart Green house* meliputi melon *Taj Mahal*, melon *Golden Langkawi*, melon *Talent* dan melon *Chamoe*. Di antara berbagai varietas melon yang dibudidayakan di *green*

house K-Smart Farming, varietas melon Taj Mahal menempati posisi sebagai salah satu komoditas dengan tingkat permintaan pasar tertinggi.

Melon (*Cucumis melo L.*) adalah komoditas hortikultura yang termasuk dalam tanaman semusim dan banyak dibudidayakan di Indonesia karena memiliki nilai ekonomi tinggi. Melon berasal dari Afrika Utara. Penyebaran melon dimulai dari Timur Tengah dan Eropa. Selanjutnya menyebar ke Amerika dan dibudidayakan di Colorado, California, dan Texas. Sejak saat itu melon menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Di tahun 1990 beberapa wilayah di Indonesia menjadi sentra budidaya melon: Jakarta, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur (Budi Setiadi Daryono dkk, 2018).

Dengan melihat potensi pasar yang tinggi serta nilai ekonomis yang menjanjikan dari tanaman melon, khususnya varietas unggulan seperti Taj Mahal, maka penyusunan laporan Maganga tau Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini difokuskan pada teknik budidaya tanaman melon. Tujuannya adalah untuk mendokumentasikan secara sistematis pengalaman praktik di lapangan, sekaligus menjadi sarana pembelajaran yang dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam hal perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi budidaya melon di lingkungan *green house* modern berbasis teknologi *K-Smart Farming*. Laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan keterampilan teknis di bidang pertanian hortikultura modern.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Melatih mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan dalam kegiatan di lapangan.
2. Memperoleh pengalaman profesional untuk bekerja secara nyata di lapangan.
3. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktik kepada mahasiswa mengenai kegiatan agribisnis atau ekonomi pertanian di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dan memahami tahapan budidaya tanaman melon.
2. Mempelajari teknik dan teknologi budidaya melon berbasis *smart farming*.

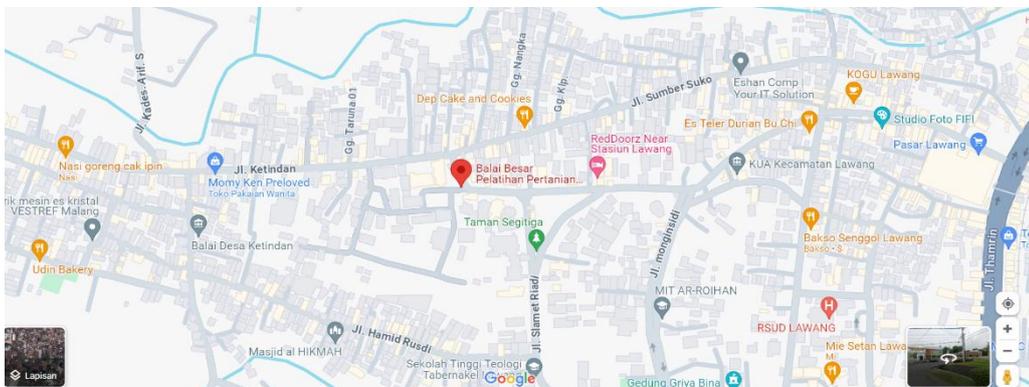
1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1. Memenuhi syarat dalam menyelesaikan program (D3) Politeknik Negeri Jember.
2. Bagi instansi yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan sumberdaya manusia pertanian.
3. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sarana pelatihan kerja lapangan dan pengembangan pengetahuan serta pengalaman.
4. Sebagai tambahan informasi dan studi pustaka bagi semua pihak yang tertarik dalam topik Teknik budidaya melon varietas taj mahal.

1.3 Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Jadwal Kerja Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Jln. Ketindan No. 1, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Berikut peta lokasi BBPP Ketindan dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Lokasi BBPP Ketindan

Sumber : <https://maps.app.goo.gl/YGDsxMPpaoE1ihkk7>

1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan Magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dilaksanakan pada tanggal 1 Maret – 30 Juni 2025. Kegiatan Magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada hari kerja yaitu setiap hari Senin-Jum'at. Waktu jam kerja untuk hari Senin-Kamis pukul 07.30-16.00 WIB dan untuk hari Jum'at pukul 07.30-16.30 WIB. Adapun kegiatan yang dilakukan selama magang dapat dilihat pada lampiran.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode observasi yang dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dengan cara pengamatan kegiatan budidaya yang dilakukan dalam satu kali musim tanam (3 bulan).

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber sehingga bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan dengan cara pencatatan data yang diperlukan untuk menunjang masalah yang akan dikaji.

- 1) Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung atau terjun langsung dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Pengumpulan data dilakukan secara langsung dimulai dari 1 Maret 2025 – 30 Juni 2025.
- 2) Data Sekunder merupakan data tidak langsung atau pengumpulan informasi dari berbagai literatur seperti jurnal, artikel, internet dan data-data lainnya yang berkaitan dengan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

d. Praktik

Praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL). Ada beberapa kegiatan praktik yang dilakukan meliputi sterilisasi *green house*, penyemaian benih, perawatan benih dan bibit, penanaman bibit, pemeliharaan, pengendalian OPT, panen dan pasca panen tanaman melon.